

No. Katalog: 3201026.5201

STATISTIK PENGELUARAN RUMAH TANGGA KABUPATEN LOMBOK BARAT



2022



No. Katalog: 3201026.5201

STATISTIK PENGELUARAN RUMAH TANGGA KABUPATEN LOMBOK BARAT



2022



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LOMBOK BARAT

Statistik Pengeluaran Rumah Tangga Kabupaten Lombok Barat 2022

Berdasarkan Hasil Susenas Maret 2022

Nomor Publikasi : 52010.1803
Katalog BPS : 3201026.5201
Ukuran Buku : 21 cm x 29,7 cm
Jumlah Halaman : xii + 46 Halaman

Naskah:

Seksi Statistik Sosial BPS Kabupaten Lombok Barat

Gambar Kulit:

Seksi Statistik Sosial BPS Kabupaten Lombok Barat

Diterbitkan Oleh:

BPS Kabupaten Lombok Barat

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Barat

Statistik Pengeluaran Rumah Tangga Kabupaten Lombok Barat 2022

Tim Penyusun

Pengarah : Ir. Lalu Supratna

Koordinator Teknis : Dian Nahryah, S.ST.

Naskah : Lalu Moh. Aرسال Fadila, A.Md.Stat.

Pengolah Data : BPS Provinsi NTB

Gambar Kulit : Lalu Moh. Aرسال Fadila, A.Md.Stat.

Penyunting : Dian Nahryah, S.ST.

<https://lombokbaratkab.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) merupakan salah satu survei yang diselenggarakan oleh BPS, untuk mengumpulkan data mengenai berbagai aspek sosial ekonomi dan pemenuhan kebutuhan hidup seperti sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan, keamanan dan pekerjaan. Data tersebut dapat memberikan gambaran proses dan capaian hasil program pembangunan, serta untuk mengetahui seberapa jauh program pembangunan yang diimplementasikan tersebut telah dinikmati oleh berbagai lapisan masyarakat.

Pengumpulan data sosial-ekonomi penduduk tersebut dilakukan melalui pendekatan rumah tangga. Mulai tahun 2016, pengumpulan data Susenas dilaksanakan dalam dua periode yaitu pada bulan Maret dan September. Data yang dipublikasikan dalam buku ini merupakan hasil Susenas yang dilaksanakan pada bulan Maret 2022.

Buku ini diharapkan dapat memperkecil kesenjangan antara ketersediaan dan kebutuhan data, khususnya data kesejahteraan rakyat. Kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam mewujudkan publikasi ini, baik langsung maupun tidak langsung, diucapkan terima kasih.

Gerung, Mei 2023
Kepala BPS Kabupaten Lombok Barat

Lalu Supratna

RINGKASAN / SUMMARY

Publikasi Pengeluaran dan Konsumsi Penduduk Kabupaten Lombok Barat hasil Susenas Maret 2022 memberikan gambaran mengenai pola pengeluaran dan konsumsi penduduk Lombok Barat. Selain itu, publikasi ini dapat pula menggambarkan tingkat kecukupan gizi penduduk yang digambarkan dalam kecukupan kalori dan protein.

Hasil Susenas Maret 2022 menunjukkan bahwa:

- Secara Umum, rata-rata konsumsi kalori dan Protein penduduk Kabupaten Lombok Barat sudah berada di atas standar kecukupan yaitu sebesar 2.526,17 kkal dan 71,08 gram. Rata-rata konsumsi kalori dan protein penduduk Perkotaan lebih tinggi dibandingkan penduduk Perdesaan.
- Berdasarkan daerah tempat tinggal, terlihat bahwa sebagian besar persentase pengeluaran di perdesaan adalah untuk pengeluaran makanan. Sedangkan sebagian besar persentase pengeluaran di perkotaan adalah untuk non makanan.

Daftar Isi

	Halaman
Kata Pengantar	v
Ringkasan	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar	xi
I Pendahuluan	3
1.1 Umum	3
1.2 Metode Survei	4
1.3 Konsep dan Definisi	6
II Penjelasan Teknis	9
2.1 Konversi Zat Gizi	9
2.2 Zat Gizi Kalori dan Protein	9
III Konsumsi Kalori dan Protein Penduduk Lombok Barat	11
3.1 Standar Kecukupan Konsumsi Kalori dan Protein	11
3.2 Konsumsi Kalori dan Protein pada Tingkat Kabupaten/Kota	11
IV Pengeluaran untuk Konsumsi Penduduk Lombok Barat	15
4.1 Pola Pengeluaran	15
4.2 Pola Konsumsi Makanan	16
Lampiran A: Tabel-Tabel	19
Lampiran B: Tabel-Tabel	35

Daftar Tabel

			Halaman
Tabel	3.1	Rata-Rata Konsumsi Kalori (kcal) dan Protein (gram) per Kapita per Hari, Maret 2022	11
Tabel	3.2	Rata-Rata Konsumsi Kalori (kcal) dan Protein (gram) per Kapita Per Hari menurut Kelompok Makanan, 2022	13
Tabel	3.3	Rata-Rata Konsumsi Kalori (kcal) dan Protein (gram) per Kapita Per Hari Beberapa Jenis Makanan, 2022	14
Tabel	4.1	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang, 2022	17
Tabel	A.1	Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Per Hari (kcal) menurut Kelompok Makanan, 2022	21
Tabel	A.2	Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Per Hari (gram) menurut Kelompok Makanan, 2022	22
Tabel	A.3	Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Per Hari (kcal) menurut Kelompok Makanan dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah), 2022	23
Tabel	A.4	Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Per Hari (gram) menurut Kelompok Makanan dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah), 2022	26
Tabel	A.5	Daftar Konversi Zat Gizi (Kalori dan Protein)	29
Tabel	A.6	Konsumsi Makanan Per Kapita Per Bulan, 2022	33
Tabel	B.1	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Daerah Tempat Tinggal, 2022	37
Tabel	B.2	Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Daerah Tempat Tinggal, 2022	39
Tabel	B.3	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah), 2022	41

Daftar Gambar

		Halaman
Gambar 4.1	Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Daerah Tempat Tinggal, 2022	16

<https://lombokbaratkab.bps.go.id>



PENDAHULUAN



PENJELASAN



KONSUMSI KALORI DAN PROTEIN



PENGELUARAN UNTUK KONSUMSI

I. PENDAHULUAN

1.1 Umum

Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). Data hasil survei dapat dimanfaatkan oleh pemerintah sebagai alat monitoring program pembangunan khususnya bidang sosial. Susenas pertama kali dilaksanakan pada tahun 1963, dengan mengumpulkan data konsumsi pengeluaran rumah tangga, dan selanjutnya susenas telah mengalami beberapa kali pengembangan.

Sejak tahun 2011 sampai dengan 2014, pengumpulan data Susenas konsumsi pengeluaran rumah tangga dilaksanakan secara triwulanan. Mulai tahun 2015 pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada Maret untuk pengumpulan data kor dan konsumsi/pengeluaran rumah tangga dan September untuk pengumpulan data modul dan konsumsi/pengeluaran rumah tangga.

Target sampel Susenas Maret 2022 Kabupaten Lombok Barat adalah 720 rumah tangga yang tersebar di seluruh kecamatan di Kabupaten Lombok Barat. Data hasil pencacahan Susenas Maret dapat disajikan hingga tingkat kabupaten/kota.

Data konsumsi/pengeluaran dibagi menjadi 2 (dua) kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Pada tahun 2022, jumlah komoditi makanan sebanyak 112 komoditi, lebih sedikit dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 215 komoditi. Pengumpulan data kelompok makanan masih meliputi banyaknya komoditi yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.

Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang tertentu juga dikumpulkan kuantitasnya, seperti listrik, air, gas, dan Bahan Bakar Minyak (BBM). Beberapa jenis barang bukan makanan mengalami perubahan pengelompokan dibandingkan dengan Susenas tahun sebelumnya.

Seperti Susenas sebelumnya, perangkat data empiris Susenas 2022 juga berguna untuk penelitian penerapan hukum ekonomi atau pengujian hipotesis baru. Salah satunya hukum ekonomi yang dinyatakan oleh Ernst Engel (1857), yaitu bila selera tidak berbeda maka persentase pengeluaran untuk makanan cenderung menurun dengan semakin meningkatnya pendapatan. Engel menemukan hukum tersebut dari perangkat data survei pendapatan dan pengeluaran. Oleh karena itu, data Susenas juga berguna untuk mendapatkan gambaran kesejahteraan penduduk.

Data yang disajikan dalam publikasi Pengeluaran dan Konsumsi Penduduk Lombok Barat 2022 adalah data hasil Susenas Maret 2022. Perlu dicatat bahwa data yang dimuat dalam publikasi terbatas

hanya untuk memenuhi keperluan yang umum saja berdasarkan hasil pengumpulan data kuesioner konsumsi/pengeluaran.

1.2 Metode Survei

1.2.1 Ruang Lingkup

Seperti dijelaskan sebelumnya, Susenas Maret 2022 di Kabupaten Lombok Barat mencakup 720 rumah tangga sampel yang tersebar di seluruh kecamatan.

1.2.2 Kerangka Sampel

Kerangka sampel induk atau *sampling frame* induk kegiatan Susenas, Sakernas, dan SUPAS 2017 adalah sekitar 180.000 blok sensus (25 persen populasi) yang ditarik secara *Probability Proportional to Size* (PPS) dengan *size* banyaknya rumah tangga hasil SP2010. Kerangka sampel Susenas yang digunakan terdiri dari tiga, yaitu:

- Kerangka sampel tahap pertama adalah daftar blok sensus biasa SP2010.
- Kerangka sampel tahap kedua adalah daftar 25 persen blok sensus SP2010 yang sudah ada kode stratanya. 25 persen blok sensus ini disebut *sampling frame* induk.
- Kerangka sampel tahap ketiga adalah daftar rumah tangga hasil pemutakhiran di setiap blok sensus terpilih.

1.2.3 Desain Sampel

A. Estimasi Kabupaten/kota

Sampel dipilih dengan metode *two stages one phase stratified sampling*.

Tahap 1: Memilih 25 persen blok sensus populasi secara *Probability Proportional to Size* (PPS), dengan *size* jumlah rumah tangga hasil SP2010 di setiap strata.

Tahap 2: Memilih sejumlah n blok sensus sesuai alokasi secara *systematic* di setiap strata urban/rural per kabupaten/kota per strata kesejahteraan.

Tahap 3: Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara *systematic sampling* dengan *implicit stratification* menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan Kepala Rumah Tangga (KRT).

B. Estimasi Provinsi

Sampel untuk Susenas estimasi provinsi merupakan subsampel dari Susenas estimasi kabupaten/kota dan dipilih menggunakan metode *two stages stratified sampling* seperti berikut:

Tahap 1: Memilih 7.500 blok sensus secara *systematic sampling* dari 30.000 blok sensus estimasi kabupaten/kota sesuai alokasi dan mempertimbangkan distribusi sampel per strata di

tingkat kabupaten/kota.

Tahap 2: Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara *systematic sampling* dengan *implicit stratification* pendidikan tertinggi yang ditamatkan KRT.

1.2.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dari rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara tatap muka antara pencacah dengan responden. Untuk pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada individu diusahakan individu yang bersangkutan yang diwawancarai. Keterangan dalam rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga, atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui tentang karakteristik yang ditanyakan.

Referensi waktu survei yang digunakan adalah selama seminggu terakhir untuk konsumsi makanan dan sebulan atau setahun terakhir untuk konsumsi bukan makanan.

1.2.5 Pengolahan Data

Sejak tahun 2007, proses pengolahan dokumen Susenas sepenuhnya menjadi tanggung jawab BPS daerah. Hal ini dimaksudkan untuk lebih memaksimalkan kualitas data melalui proses pengecekan data yang lebih dekat ke sumber utamanya.

Proses pengolahan dokumen dimulai dengan *editing* (cek kelengkapan isian, kewajaran, dan konsistensi), dilanjutkan dengan proses perekaman dokumen ke media komputer untuk menghasilkan data mentah (*raw data*). Setelah terbentuk *raw data*, setiap provinsi mengirimkan *file* datanya ke BPS Pusat untuk dilakukan proses pengolahan selanjutnya yaitu pengecekan kewajaran dan konsistensi antar isian untuk menghasilkan data yang bersih (*clean data*).

Selanjutnya dilakukan pengecekan terhadap data-data pencilan (*outlier*) antara lain konsumsi kalori per kapita per hari di bawah 1000 kalori dan di atas 4500 kalori, selanjutnya data pencilan tersebut dikeluarkan dari proses tabulasi.

Untuk menentukan apakah desa/kelurahan tertentu termasuk daerah perkotaan atau perdesaan dilakukan penghitungan skor terhadap tiga variabel potensi desa yaitu kepadatan penduduk, persentase rumah tangga pertanian, dan akses fasilitas umum.

1.3 Konsep dan Definisi

1.3.1 Daerah Tempat Tinggal

1.3.2 Blok Sensus

Blok sensus merupakan daerah kerja dari sebuah tim petugas lapangan pada Susenas 2022. Blok sensus terpilih sudah ditentukan oleh BPS dan terdapat pada Daftar Sampel Blok Sensus (DSBS). Suatu blok sensus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- (1) Setiap wilayah desa/kelurahan dibagi habis menjadi beberapa blok sensus.
- (2) Blok sensus harus mempunyai batas-batas yang jelas/mudah dikenali, baik batas alam maupun buatan. Batas satuan lingkungan setempat (SLS seperti RT, RW, dusun, lingkungan, dsb.) diutamakan sebagai batas blok sensus bila batas SLS tersebut jelas (batas alam atau buatan).
- (3) Satu blok sensus harus terletak dalam satu hamparan.

Ada tiga jenis blok sensus yaitu:

Blok sensus biasa adalah blok sensus yang sebagian besar muatannya antara 80 sampai 120 rumah tangga atau bangunan sensus tempat tinggal atau bangunan sensus bukan tempat tinggal atau gabungan keduanya dan sudah jenuh.

Blok sensus khusus adalah blok sensus yang mempunyai muatan sekurang-kurangnya 100 orang kecuali lembaga pemasyarakatan tidak ada batas muatannya. Tempat-tempat khusus yang biasa dijadikan blok sensus khusus, antara lain:

- Asrama militer (tangsia), dan
- Perumahan militer dengan pintu keluar masuk yang dijaga.

Blok sensus persiapan adalah blok sensus yang kosong seperti sawah, kebun, tegalan, rawa, hutan, daerah yang dikosongkan (digusur) atau bekas pemukiman yang terbakar.

Blok sensus khusus dan persiapan bukan merupakan bagian dari kerangka sampel Susenas Triwulanan

1.3.3 Rumah Tangga dan Anggota Rumah Tangga

Rumah tangga dibedakan menjadi dua, yaitu rumah tangga biasa dan rumah tangga khusus.

a. Rumah tangga biasa adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Makan dari satu

dapur adalah mengurus kebutuhan per hari-hari bersama menjadi satu. Ada bermacam-macam bentuk rumah tangga biasa, diantaranya:

1. Orang yang tinggal bersama istri dan anaknya;
2. Orang yang menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus dan mengurus makannya sendiri;
3. Keluarga yang tinggal terpisah di dua bangunan sensus tetapi makannya dari satu dapur, asal kedua bangunan sensus tersebut masih dalam satu segmen;
4. Rumah tangga yang menerima pondokan dengan makan (indekos) yang pemondoknya kurang dari 10 orang;
5. Pengurus asrama, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan dan sejenisnya yang tinggal sendiri maupun bersama anak, istri serta anggota rumah tangga lainnya, makan dari satu dapur yang terpisah dari lembaga yang diurusnya;
6. Masing-masing orang yang bersama-sama menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus tetapi mengurus makannya sendiri.

b. Rumah tangga khusus adalah (i) orang-orang yang tinggal di asrama, tangsi, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan, atau rumah tahanan yang pengurusan kebutuhan per hari-harinya dikelola oleh suatu yayasan atau lembaga, dan (ii) kelompok orang yang mondok dengan makan (indekos) dan berjumlah 10 orang atau lebih. Rumah tangga khusus **tidak dicakup dalam Susenas**.

Anggota Rumah Tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada saat pencacahan maupun sementara tidak ada. Anggota rumah tangga yang telah bepergian 6 bulan atau lebih, dan anggota rumah tangga yang bepergian kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan pindah/akan meninggalkan rumah, tidak dianggap sebagai anggota rumah tangga. Orang yang telah tinggal di suatu rumah tangga 6 bulan atau lebih atau yang telah tinggal di suatu rumah tangga kurang dari 6 bulan tetapi berniat menetap di rumah tangga tersebut dianggap sebagai anggota rumah tangga.

Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga.

Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan maupun bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi/pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain. Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan dihitung selama sebulan dan setahun terakhir. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka-angka

konsumsi/pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengkonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.

<https://lombokbaratkab.bps.go.id>

II. PENJELASAN TEKNIS

2.1 Konversi Zat Gizi

Sebelum tahun 1996, untuk menghitung besarnya konsumsi gizi hasil Susenas digunakan daftar konversi zat gizi yang berpedoman pada “Daftar Komposisi Bahan Makanan” yang dikeluarkan oleh Direktorat Gizi Departemen Kesehatan R.I. pada 1972 dan 1981. Berdasarkan hasil-hasil penelitian yang terbaru, daftar konversi zat gizi tersebut perlu diperbaharui. Maka sejak Susenas 1996 daftar konversi zat gizi yang digunakan untuk menghitung besarnya konsumsi gizi berpedoman pada beberapa sumber, yaitu:

1. Daftar Komposisi Bahan Makanan, Direktorat Gizi – Departemen Kesehatan, 1981;
2. Daftar Komposisi Zat Gizi Pangan Indonesia, Departemen Kesehatan, 1995;
3. Daftar Kandungan Gizi Bahan Makanan (dalam bentuk hasil printout), Puslitbang Gizi-Bogor, 1996.

Mulai tahun 2006 hingga sekarang, daftar konversi zat gizi berpedoman pada hasil Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi VIII, 17-19 Mei 2004 di Jakarta, dalam buku karangan Hardinsyah dan Victor Tambunan dengan Judul “Angka Kecukupan Energi, Protein, Lemak, dan Serat Makanan”, LIPI Jakarta Khusus untuk makanan jadi, tetap menggunakan konversi dari Daftar Kandungan Gizi Bahan Makanan dari Puslitbang Gizi-Bogor tahun 1996, karena hampir semua komoditi ada konversinya. Komoditi yang tidak ada konversi tersebut antara lain: udang/ebi dan cumi-cumi/ sotong yang diawetkan, dan air kemasan galon

2.2 Zat Gizi Kalori dan Protein

Makanan yang dikonsumsi penduduk dalam Susenas Maret 2015 mengandung banyak zat gizi seperti kalori, protein, karbohidrat dan lemak. Dalam publikasi ini yang disajikan hanya dua zat gizi penting yakni kalori dan protein.

Rokok dalam Susenas termasuk bahan makanan yang dikonsumsi penduduk, namun karena tidak mengandung kalori dan protein (konversi gizi kalori maupun proteinnya bernilai nol) maka tidak termasuk yang disajikan dalam publikasi ini.

III. KONSUMSI KALORI DAN PROTEIN PENDUDUK LOMBOK BARAT

3.1 Standar Kecukupan Konsumsi Kalori dan Protein

Salah satu indikator untuk menunjukkan tingkat kesejahteraan penduduk adalah tingkat kecukupan gizi, yang dihitung berdasarkan besar kalori dan protein yang dikonsumsi. Besarnya konsumsi kalori dan protein dihitung dengan mengalikan kuantitas setiap makanan yang dikonsumsi dengan besarnya kandungan kalori dan protein setiap jenis makanan¹⁾, kemudian hasilnya dijumlahkan.

Angka kecukupan konsumsi kalori dan protein penduduk Indonesia berdasarkan Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi VIII (2004)²⁾ menetapkan patokan kecukupan konsumsi kalori dan protein per kapita per hari masing-masing 2.000 kkal dan 52 gram protein.

3.2 Konsumsi Kalori dan Protein di Kabupaten Lombok Barat

Jika berpedoman pada batas standar kecukupan konsumsi kalori dan protein per kapita per hari, yaitu 2.000 kkal dan 52 gram protein, maka rata-rata konsumsi kalori penduduk Lombok Barat pada 2022 sudah berada di atas standar kecukupan yaitu sebesar 2.526,7 kkal. Demikian juga rata-rata konsumsi protein berada di atas standar kecukupan yakni sebesar 71,08 gram protein (lihat Tabel 3.1).

Tabel 3.1 Rata-Rata Konsumsi Kalori (kkal) dan Protein (gram) per Kapita Per Hari Menurut Daerah Tempat Tinggal, 2022

Rincian	Kalori (kkal)			Protein (gram)		
	Kota	Desa	Kota + Desa	Kota	Desa	Kota + Desa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Makanan yang Dimasak di Rumah	1,875.56	1,850.85	1,864.95	53.94	51.36	52.83
	72.21	76.13	73.83	73.08	76.14	74.33
2. Makanan dan Minuman Jadi	721.97	580.42	661.22	19.87	16.10	18.25
	27.79	23.87	26.17	26.92	23.86	25.67
JUMLAH	2,597.53	2,431.27	2,526.17	73.81	67.46	71.08
	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Sumber: BPS, SUSENAS Maret 2022

Apabila dibandingkan menurut tipe daerah, terlihat bahwa rata-rata konsumsi kalori penduduk perkotaan sebesar 2,597.53 kkal. Angka tersebut berada di atas standar kecukupan kalori dan lebih tinggi jika dibandingkan konsumsi kalori penduduk perdesaan (2.431,27 kkal). Rata-rata konsumsi protein juga lebih tinggi di perkotaan dibandingkan perdesaan yaitu 73,81 gram berbanding 67,46 gram.

Data tentang porsi zat gizi yang dikonsumsi penduduk dan berasal dari makanan jadi, dipisahkan dengan konsumsi dari makanan dan minuman yang disiapkan (dimasak) di rumah karena perubahan porsi makanan jadi mungkin mengindikasikan perubahan pola konsumsi yang berkaitan dengan proses modernisasi. Tabel 3.1 memperlihatkan konsumsi kalori dan protein dari makanan/minuman jadi penduduk di perkotaan (721,97 kkal dan 19,87 gram protein) lebih tinggi dari penduduk di perdesaan (580,42 kkal dan 16,10 gram protein).

Jika dilihat proporsinya, Tabel 3.1 menunjukkan porsi konsumsi kalori makanan dan minuman jadi terhadap total konsumsi kalori penduduk di perkotaan (27,79 persen) jauh lebih besar dibandingkan porsi makanan dan minuman jadi penduduk di perdesaan (23,87 persen). Gambaran yang sama juga terjadi pada konsumsi protein. Porsi konsumsi protein dari makanan jadi di perkotaan mencapai 26,92 persen sedangkan di perdesaan 23,86 persen terhadap total konsumsi protein.

Tabel 3.1 memperlihatkan konsumsi kalori dan protein tahun 2022. Pada tahun 2022, rata-rata konsumsi kalori penduduk Lombok Barat sebesar 2,526.17 kkal sedangkan rata-rata konsumsi protein penduduk Lombok Barat sebesar 71,08 gram. Kelompok makanan yang memberikan kontribusi kalori tertinggi yaitu padi-padian sebesar 1,024.40 kkal dan yang terendah adalah bumbu-bumbuan yaitu sebesar 11,19 kkal. Sama dengan konsumsi kalori, konsumsi protein penduduk sebagian besar berasal dari kelompok padi-padian (Tabel 3.2).

Tabel 3.2 Rata-Rata Konsumsi Kalori (kkal) dan Protein (gram) per Kapita Per Hari Menurut Kelompok Makanan, 2022

Kelompok Barang	Kalori (kkal)	Protein (gram)
(1)	(2)	(3)
1. Padi-Padian	1,024.40	24.06
2. Umbi-Umbian	38.32	0.32
3. Ikan	46.55	8.80
4. Daging	64.46	3.98
5. Telur Dan Susu	40.94	2.50
6. Sayur-Sayuran	50.18	3.47
7. Kacang-Kacangan	63.64	6.06
8. Buah-Buahan	46.22	0.46
9. Minyak Dan Kelapa	322.25	0.12
10. Bahan Minuman	93.05	1.20
11. Bumbu-Bumbuan	11.19	0.71
12. Bahan Makanan Lainnya	63.75	1.15
13. Makanan Minuman Jadi	661.22	18.25
14. Rokok Dan Tembakau	0.00	0.00
JUMLAH / TOTAL	2526.17	71.08

Sumber: BPS, SUSENAS Maret 2022

Rata-rata konsumsi kalori per kapita per hari beberapa jenis bahan makanan disajikan pada Tabel 3.3. Rata-rata konsumsi kalori pada beras/beras ketan dan minyak kelapa/goreng lebih tinggi dibandingkan bahan makanan lainnya yaitu masing-masing sebesar 1005,68 kkal dan 299,84 kkal. Konsumsi kalori pada ikan dan udang segar lebih tinggi dibandingkan dengan ikan dan udang diawetkan. Demikian pula untuk konsumsi kalori pada daging ayam ras/kampung juga lebih tinggi dibandingkan daging sapi.

Tabel 3.3 juga menyajikan rata-rata konsumsi protein per kapita per hari beberapa jenis bahan makanan. Dari tabel tersebut terlihat bahwa konsumsi protein tertinggi pada beras/beras ketan, sebesar 25,53 gram. Pada bahan makanan yang mengandung protein hewani (ikan, daging, telur, dan susu), konsumsi protein tertinggi adalah ikan dan udang segar sebesar 6,80 gram.

Sementara itu, konsumsi protein pada tahu dan tempe (sumber protein nabati) cukup tinggi yaitu sebesar 2,28 gram dan 2,72 gram.

Tabel 3.3 Rata-Rata Konsumsi Kalori (kkal) dan Protein (gram) per Kapita Per Hari Untuk Beberapa Jenis Makanan, 2022

Kelompok Barang	Kalori (kkal)	Protein (gram)
(1)	(2)	(3)
1. Beras (Beras Lokal), Ketan	1005.68	23.53
2. Jagung Basah Degan Kulit	5.93	0.19
3. Ketela Pohon/Singkong	26.60	0.17
4. Ketela Rambat/Ubi Jalar	6.03	0.06
5. Ikan Dan Udang Segar	36.05	6.80
6. Ikan Dan Udang Diawetkan	10.50	2.00
7. Daging Sapi/ Kambing/Domba/Biri-Biri	4.29	0.39
8. Daging Ayam Ras/Kampung	52.52	3.17
9. Telur Ayam Ras/Kampung	23.86	1.91
10. Telur Itik/Itik Manila/Lainnya	1.57	0.11
11. Susu Kental Manis	5.95	0.15
12. Susu Bubuk Bayi	1.10	0.05
13. Bawang Merah	4.65	0.18
14. Bawang Putih	6.03	0.29
15. Cabe Merah	0.60	0.02
16. Cabe Rawit	5.71	0.26
17. Tahu	16.75	2.28
18. Tempe	32.43	2.72
19. Minyak Goreng (Kelapa Sawit, Bunga Matahari)	299.84	0.00
20. Kelapa (Tidak Termasuk Santan Instan)	11.30	0.11
21. Gula Pasir	58.24	0.00
22. Gula Merah, Gula Air (Pohom Aren, Kelapa, Lontar)	2.51	0.02

Sumber: BPS, SUSENAS Maret 2022

IV. PENGELUARAN UNTUK KONSUMSI PENDUDUK LOMBOK BARAT

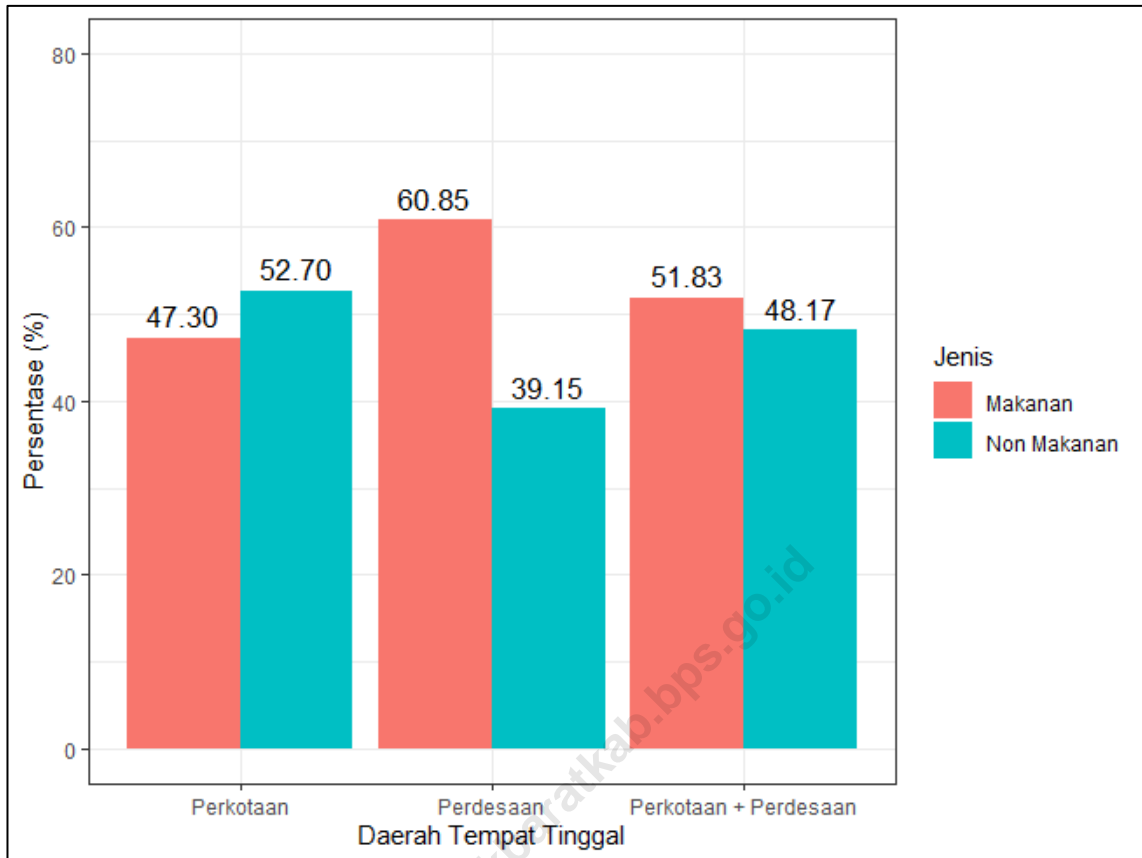
Pada bab ini akan dibahas mengenai pola pengeluaran hasil pencacahan bulan Maret 2022 menurut konsumsi makanan dan non makanan di Kabupaten Lombok Barat. Pembahasan juga dirinci menurut sub kelompok makanan untuk nilai rupiah yang dikeluarkan serta beberapa komoditi untuk nilai dan kuantitas yang dikonsumsi.

4.1 Pola Pengeluaran Menurut Daerah Tempat Tinggal

Pengeluaran untuk makanan dan bukan makanan pada dasarnya saling berkaitan. Dalam kondisi pendapatan terbatas, pemenuhan kebutuhan makanan akan didahulukan sehingga pada kelompok masyarakat berpendapatan rendah akan terlihat bahwa sebagian besar pendapatannya digunakan untuk membeli makanan. Seiring dengan peningkatan pendapatan, maka lambat laun akan terjadi pergeseran pola pengeluaran, yaitu penurunan porsi yang dibelanjakan untuk makanan dan peningkatan porsi yang dibelanjakan untuk bukan makanan.

Pola pengeluaran merupakan salah satu variabel yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan (ekonomi) penduduk, sedangkan pergeseran komposisi pengeluaran dapat mengindikasikan perubahan tingkat kesejahteraan penduduk.

Pergeseran komposisi dan pola pengeluaran terjadi karena elastisitas permintaan terhadap makanan secara umum rendah, sedangkan elastisitas permintaan terhadap kebutuhan bukan makanan relatif tinggi. Keadaan ini jelas terlihat pada kelompok penduduk yang tingkat konsumsi makanannya sudah mencapai titik jenuh, sehingga peningkatan pendapatan digunakan untuk memenuhi kebutuhan barang bukan makanan, sedangkan sisa pendapatan dapat disimpan sebagai tabungan/diinvestasikan.



Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Daerah Tempat

Gambar 4.1 Tinggal, 2022

Pada gambar 4.1 terlihat bahwa di perkotaan pengeluaran makanan lebih kecil dibandingkan pengeluaran makanan di perdesaan yaitu 47,30 persen dan 60,85 persen. Hal ini berbeda dengan pengeluaran non makanan, di mana pengeluaran non makanan di daerah perkotaan lebih besar dibandingkan pengeluaran non makanan di perdesaan (52,70 persen non makanan di perkotaan, 39,15 persen non makanan di perdesaan).

4.2 Pola Pengeluaran Makanan dan Non Makanan

Pengeluaran perkapita makanan terlihat lebih tinggi jika dibandingkan dengan pengeluaran perkapita non makanan (Tabel 4.1). Pada Maret 2022, rata-rata pengeluaran perkapita makanan mencapai 607 ribu rupiah sedangkan non makanan hanya sebesar 564 ribu rupiah.

Pengeluaran konsumsi makanan tertinggi terlihat pada kelompok makanan dan minuman jadi yaitu sekitar 32,56 persen dari total pengeluaran rumah tangga. Sedangkan untuk pengeluaran non makanan, yang tertinggi adalah pengeluaran kelompok perumahan dan fasilitas rumah tangga yaitu sekitar 37,92 persen dari total pengeluaran rumah tangga.

Tabel 4.1 Rata-Rata Pengeluaran dan Presentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang (Rupiah), 2022

Kelompok Barang	Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)	(3)
1. Padi-padian	81,427	13.40
2. Umbi-umbian	4,309	0.71
3. Ikan	48,546	7.99
4. Daging	33,007	5.43
5. Telur dan susu	23,350	3.84
6. Sayur-sayuran	52,107	8.57
7. Kacang-kacangan	15,342	2.52
8. Buah-buahan	26,798	4.41
9. Minyak dan Lemak	21,020	3.46
10. Bahan Minuman	16,956	2.79
11. Bumbu-Bumbuan	11,493	1.89
12. Bahan Makanan lainnya	13,531	2.23
13. Makanan dan Minuman jadi	191,807	31.56
14. Rokok	68,060	11.20
Jumlah Makanan	607,754	100,00
15. Perumahan dan fasilitas rumah tangga	214,161	37.92
16. Aneka Barang dan jasa	117,347	20.78
17. Pakaian, alas kaki dan tutup kepala	25,573	4.53
18. Barang-barang tahan lama	169,786	30.06
19. Pajak, pungutan dan asuransi	29,201	5.17
20. Keperluan pesta dan upacara/kenduri	8,736	1.55
Jumlah Non Makanan	564,805	100.00
Jumlah	1,172,559	100.00

Sumber: BPS, SUSENAS Maret 2022

<https://lombokbaratkab.bps.go.id>

<https://mon.lombokbaratkab.bps.go.id>

**LAMPIRAN A:
TABEL - TABEL**

<https://lombokbaratkab.bps.go.id>

Tabel A.1 Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita per Hari (kkal) Menurut Kelompok Makanan, 2022

Kelompok Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Padi-Padian	994,83	1063,74	1024,40
2. Umbi-Umbian	36,56	40,66	38,32
3. Ikan	47,44	45,37	46,55
4. Daging	64,19	64,82	64,46
5. Telur Dan Susu	49,37	29,71	40,94
6. Sayur-Sayuran	46,14	55,55	50,18
7. Kacang-Kacangan	76,67	46,31	63,64
8. Buah-Buahan	48,51	43,17	46,22
9. Minyak Dan Kelapa	335,62	304,48	322,25
10. Bahan Minuman	92,50	93,78	93,05
11. Bumbu-Bumbuan	11,76	10,42	11,19
12. Bahan Makanan Lainnya	71,96	52,83	63,75
13. Makanan Minuman Jadi	721,97	580,42	661,22
14. Rokok Dan Tembakau	0,00	0,00	0,00
JUMLAH / TOTAL	2597,53	2431,27	2526,17

Sumber: BPS, SUSENAS Maret 2022

Tabel A.2 Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita per Hari (gram) Menurut Kelompok Makanan, 2022

Kelompok Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Padi-Padian	23,36	24,98	24,06
2. Umbi-Umbian	0,30	0,34	0,32
3. Ikan	9,13	8,36	8,80
4. Daging	4,20	3,69	3,98
5. Telur Dan Susu	2,82	2,07	2,50
6. Sayur-Sayuran	3,14	3,91	3,47
7. Kacang-Kacangan	7,23	4,51	6,06
8. Buah-Buahan	0,51	0,41	0,46
9. Minyak Dan Kelapa	0,07	0,18	0,12
10. Bahan Minuman	1,18	1,23	1,20
11. Bumbu-Bumbuan	0,74	0,68	0,71
12. Bahan Makanan Lainnya	1,26	1,00	1,15
13. Makanan Minuman Jadi	19,87	16,10	18,25
14. Rokok Dan Tembakau	0,00	0,00	0,00
JUMLAH / TOTAL	73,81	67,46	71,08

Sumber: BPS, SUSENAS Maret 2022

Tabel A.3 Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita per Hari (kcal) Menurut Kelompok Makanan dan Kelompok Pengeluaran, 2022

Perkotaan/Urban

Kelompok Makanan	< 200.000	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 - 1.499.999	>= 1.500.000	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Padi-Padian	0,00	911,73	938,44	1,012,69	1,016,78	1,000,22	982,95	994,83
2. Umbi-Umbian	0,00	0,00	32,63	35,64	31,08	41,11	44,00	36,56
3. Ikan	0,00	8,10	29,34	38,80	47,01	59,67	65,64	47,44
4. Daging	0,00	26,96	43,97	50,41	56,87	66,04	113,03	64,19
5. Telur Dan Susu	0,00	8,81	28,57	38,81	45,46	62,38	76,68	49,37
6. Sayur-Sayuran	0,00	54,95	40,87	38,94	44,94	49,05	61,00	46,14
7. Kacang-Kacangan	0,00	32,39	61,62	65,90	81,96	92,60	84,68	76,67
8. Buah-Buahan	0,00	24,11	24,79	39,28	45,54	57,00	79,73	48,51
9. Minyak Dan Kelapa	0,00	95,33	256,48	274,49	377,03	368,57	425,54	335,62
10. Bahan Minuman	0,00	112,47	58,46	69,44	94,44	133,93	112,38	92,50
11. Bumbu-Bumbuan	0,00	1,85	8,00	7,89	11,67	15,48	17,78	11,76
12. Bahan Makanan Lainnya	0,00	50,85	57,55	63,23	59,12	82,55	103,83	71,96
13. Makanan Minuman Jadi	0,00	389,36	515,78	597,69	721,01	831,69	999,03	721,97
14. Rokok Dan Tembakau	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH / TOTAL	0,00	1.716,91	2.096,52	2.333,21	2.632,90	2.860,28	3.166,28	2.597,53

Sumber: BPS, SUSENAS Maret 2022

Tabel A.3 Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita per Hari (kcal) Menurut Kelompok Makanan dan Kelompok Pengeluaran, 2022

Perdesaan/Rural

Kelompok Makanan	< 200.000	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 - 1.499.999	>= 1.500.000	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Padi-Padian	0,00	673,94	1017,01	1026,04	1156,39	1078,31	1090,02	1063,74
2. Umbi-Umbian	0,00	12,32	32,54	50,43	48,92	29,66	33,88	40,66
3. Ikan	0,00	18,36	23,44	39,05	50,01	59,99	68,32	45,37
4. Daging	0,00	2,42	35,10	43,03	73,50	104,22	100,14	64,82
5. Telur Dan Susu	0,00	10,87	15,39	29,35	30,83	36,70	42,18	29,71
6. Sayur-Sayuran	0,00	21,60	39,22	51,18	61,77	66,03	69,39	55,55
7. Kacang-Kacangan	0,00	50,63	35,43	42,60	41,75	57,21	63,17	46,31
8. Buah-Buahan	0,00	13,35	25,17	33,91	40,82	63,84	69,76	43,17
9. Minyak Dan Kelapa	0,00	96,30	190,58	270,99	335,53	370,57	431,02	304,48
10. Bahan Minuman	0,00	54,33	89,06	77,76	91,02	115,45	116,32	93,78
11. Bumbu-Bumbuan	0,00	3,29	5,38	9,49	10,25	15,65	14,15	10,42
12. Bahan Makanan Lainnya	0,00	11,38	31,60	55,78	53,46	63,50	65,57	52,83
13. Makanan Minuman Jadi	0,00	382,62	479,32	566,12	571,60	635,29	714,68	580,42
14. Rokok Dan Tembakau	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH / TOTAL	0,00	1.351,42	2.019,25	2.295,73	2.565,84	2.696,43	2.878,59	2.431,27

Sumber: BPS, SUSENAS Maret 2022

Tabel A.3 Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita per Hari (kcal) Menurut Kelompok Makanan dan Kelompok Pengeluaran, 2022

Perkotaan dan Perdesaan / *Urban and Rural*

Kelompok Makanan	< 200.000	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 - 1.499.999	>= 1.500.000	Rata – Rata
(1)	(2)	(3)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Padi-Padian	0,00	758,09	977,60	1018,64	1074,00	1030,93	1023,88	1,024,40
2. Umbi-Umbian	0,00	7,96	32,59	42,22	38,39	36,61	40,13	38,32
3. Ikan	0,00	14,73	26,40	38,91	48,24	59,80	66,67	46,55
4. Daging	0,00	11,10	39,55	47,13	63,69	81,05	108,11	64,46
5. Telur Dan Susu	0,00	10,14	22,00	34,60	39,46	52,28	63,49	40,94
6. Sayur-Sayuran	0,00	33,40	40,05	44,39	51,84	55,73	64,21	50,18
7. Kacang-Kacangan	0,00	44,17	48,57	55,53	65,47	78,68	76,46	63,64
8. Buah-Buahan	0,00	17,16	24,98	36,89	43,60	59,69	75,91	46,22
9. Minyak Dan Kelapa	0,00	95,96	223,64	272,94	360,02	369,36	427,63	322,25
10. Bahan Minuman	0,00	74,91	73,71	73,14	93,04	126,66	113,89	93,05
11. Bumbu-Bumbuan	0,00	2,78	6,69	8,60	11,08	15,55	16,40	11,19
12. Bahan Makanan Lainnya	0,00	25,35	44,62	59,91	56,80	75,06	89,20	63,75
13. Makanan Minuman Jadi	0,00	385,01	497,61	583,65	659,76	754,45	890,33	661,22
14. Rokok Dan Tembakau	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH / TOTAL	0,00	1.480,75	2.058,00	2.316,54	2.605,39	2.795,84	3.056,31	2.526,17

Sumber: BPS, SUSENAS Maret 2022

Tabel A.4 Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita per Hari (gram) Menurut Kelompok Makanan dan Kelompok Pengeluaran, 2022

Perkotaan / Urban

Kelompok Makanan	< 200.000	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 - 1.499.999	>= 1.500.000	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Padi-Padian	0,00	21,39	22,01	23,75	23,87	23,52	23,14	23,36
2. Umbi-Umbian	0,00	0,00	0,27	0,29	0,25	0,30	0,39	0,30
3. Ikan	0,00	1,33	5,56	7,45	9,14	11,19	12,98	9,13
4. Daging	0,00	1,62	2,95	3,35	3,65	4,25	7,43	4,20
5. Telur Dan Susu	0,00	0,71	1,90	2,53	2,77	3,18	3,81	2,82
6. Sayur-Sayuran	0,00	4,37	2,87	2,68	3,13	3,22	4,07	3,14
7. Kacang-Kacangan	0,00	3,47	5,85	6,36	7,68	8,46	8,05	7,23
8. Buah-Buahan	0,00	0,08	0,22	0,39	0,46	0,59	0,91	0,51
9. Minyak Dan Kelapa	0,00	0,00	0,03	0,04	0,07	0,08	0,18	0,07
10. Bahan Minuman	0,00	1,25	0,81	0,80	1,21	1,92	1,30	1,18
11. Bumbu-Bumbuan	0,00	0,05	0,56	0,58	0,70	0,93	1,01	0,74
12. Bahan Makanan Lainnya	0,00	1,14	0,99	1,16	1,07	1,38	1,77	1,26
13. Makanan Minuman Jadi	0,00	9,91	12,72	16,12	19,72	23,41	28,93	19,87
14. Rokok Dan Tembakau	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH / TOTAL	0,00	45,33	56,74	65,50	73,71	82,43	93,96	73,81

Sumber: BPS, SUSENAS Maret 2022

Tabel A.4 Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita per Hari (gram) Menurut Kelompok Makanan dan Kelompok Pengeluaran, 2022

Perdesaan / Rural

Kelompok Makanan	< 200.000	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 - 1.499.999	>= 1.500.000	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Padi-Padian	0,00	15,77	23,87	24,09	27,15	25,31	25,65	24,98
2. Umbi-Umbian	0,00	0,08	0,27	0,42	0,43	0,25	0,28	0,34
3. Ikan	0,00	3,55	4,14	7,16	9,15	11,25	12,74	8,36
4. Daging	0,00	0,10	2,17	2,67	4,19	5,84	5,10	3,69
5. Telur Dan Susu	0,00	0,82	1,12	2,01	2,16	2,51	3,00	2,07
6. Sayur-Sayuran	0,00	1,98	2,97	3,57	4,38	4,55	4,69	3,91
7. Kacang-Kacangan	0,00	5,44	3,34	4,25	4,10	5,52	6,06	4,51
8. Buah-Buahan	0,00	0,09	0,24	0,33	0,38	0,58	0,68	0,41
9. Minyak Dan Kelapa	0,00	0,00	0,08	0,14	0,15	0,24	0,37	0,18
10. Bahan Minuman	0,00	1,08	1,16	1,01	1,27	1,37	1,60	1,23
11. Bumbu-Bumbuan	0,00	0,30	0,36	0,62	0,68	1,03	0,87	0,68
12. Bahan Makanan Lainnya	0,00	0,32	0,55	1,09	1,03	1,15	1,25	1,00
13. Makanan Minuman Jadi	0,00	9,73	13,71	15,36	15,73	17,20	20,68	16,10
14. Rokok Dan Tembakau	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH / TOTAL	0,00	39,26	53,97	62,74	70,81	76,80	82,99	67,46

Sumber: BPS, SUSENAS Maret 2022

Tabel A.4 Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita per Hari (gram) Menurut Kelompok Makanan dan Kelompok Pengeluaran, 2022

Perkotaan dan Perdesaan / *Urban and Rural*

Kelompok Makanan	< 200.000	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 - 1.499.999	>= 1.500.000	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Padi-Padian	0,00	17,76	22,94	23,90	25,21	24,22	24,10	24,06
2. Umbi-Umbian	0,00	0,05	0,27	0,35	0,32	0,28	0,35	0,32
3. Ikan	0,00	2,76	4,85	7,32	9,14	11,21	12,89	8,80
4. Daging	0,00	0,64	2,56	3,05	3,87	4,87	6,54	3,98
5. Telur Dan Susu	0,00	0,78	1,51	2,30	2,52	2,92	3,50	2,50
6. Sayur-Sayuran	0,00	2,82	2,92	3,08	3,64	3,74	4,31	3,47
7. Kacang-Kacangan	0,00	4,74	4,60	5,42	6,21	7,30	7,29	6,06
8. Buah-Buahan	0,00	0,09	0,23	0,36	0,43	0,59	0,82	0,46
9. Minyak Dan Kelapa	0,00	0,00	0,06	0,09	0,10	0,14	0,25	0,12
10. Bahan Minuman	0,00	1,14	0,98	0,89	1,23	1,70	1,42	1,20
11. Bumbu-Bumbuan	0,00	0,22	0,46	0,60	0,69	0,97	0,95	0,71
12. Bahan Makanan Lainnya	0,00	0,61	0,77	1,13	1,05	1,29	1,57	1,15
13. Makanan Minuman Jadi	0,00	9,80	13,21	15,78	18,09	20,97	25,78	18,25
14. Rokok Dan Tembakau	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH / TOTAL	0,00	41.40	55.36	64.27	72.52	80.22	89.77	71.08

Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

Tabel A.5 Daftar Konversi Zat Gizi (Kalori dan Protein), 2022

Jenis Makanan	Satuan	Kalori	Protein
(1)	(2)	(3)	(4)
1 PADI-PADIAN			
2 Beras	Kg	3.622,00	84,75
3 Beras ketan	Kg	3.605,00	77,00
4 Jagung basah dengan kulit	Kg	361,20	11,48
5 Jagung pipilan/beras jagung	Kg	3.200,00	82,80
6 Tepung terigu	Kg	3.330,00	90,00
7 Padi-padian lainnya	Kg	3.570,00	78,33
8 UMBI-UMBIAN			
9 Ketela pohon/singkong	Kg	1.309,00	8,50
10 Ketela rambat/ubi jalar	Kg	1.252,20	11,78
11 Sagu	Kg	3.380,00	6,00
12 Talas/keladi	Kg	1.135,40	15,50
13 Kentang	Kg	520,80	17,64
14 Gapek	Kg	3.380,00	15,00
15 Umbi-umbian lainnya	Kg	3.014,83	9,67
16 IKAN/UDANG/CUMI/KERANG			
17 Ekor kuning	Kg	872,00	136,00
18 Tongkol/tuna/cakalang	Kg	904,00	136,00
19 Tenggiri	Kg	904,00	136,00
20 Selar	Kg	480,00	90,24
21 Kembung	Kg	824,00	176,00
22 Teri	Kg	740,00	103,00
23 Bandeng	Kg	1.032,00	160,00
24 Gabus	Kg	477,40	76,88
25 Mujair	Kg	712,00	149,60
26 Mas	Kg	688,00	128,00
27 Lele	Kg	477,40	76,88
28 Kakap	Kg	736,00	160,00
29 Baronang	Kg	1.200,00	165,00
30 Patin	Kg	477,40	76,88
31 Bawal	Kg	960,00	190,00
32 Gurame	Kg	712,00	149,60
33 Ikan segar/basah lainnya	Kg	904,00	136,00
34 Udang	Kg	618,80	142,80
35 Cumi-cumi/sotong	Kg	750,00	161,00
36 Ketam/kepiting/rajungan	Kg	679,50	62,10
37 Kerang/siput/bekicot/remis	Kg	1.010,00	144,00
38 Udang dan hewan air yang segar lainnya	Kg	552,20	108,60
39 Kembung diawetkan (Peda)	Ons	140,40	25,20
40 Tenggiri diawetkan	Ons	135,10	29,40

Tabel A.5 Daftar Konversi Zat Gizi (Kalori dan Protein), 2022 (lanjutan)

Jenis Makanan		Satuan	Kalori	Protein
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
41	Tongkol/tuna/cakalang diawetkan	Ons	138,60	25,55
42	Teri diawetkan	Ons	230,50	48,65
43	Selar diawetkan	Ons	145,50	28,50
44	Sepat diawetkan	Ons	216,80	28,50
45	Bandeng diawetkan	Ons	296,00	17,10
46	Gabus diawetkan	Ons	233,60	46,40
47	Ikan dalam kaleng	Ons	338,00	21,10
48	Ikan diawetkan lainnya	Ons	305,00	43,62
49	Udang diawetkan (ebi/rebon)	Ons	265,50	56,16
50	Cumi-cumi/Sotong diawetkan	Ons	265,50	56,16
51	Udang dan hewan air yang diawetkan lainnya	Ons	357,00	41,10
52 DAGING				
53	Daging sapi	Kg	2.070,00	188,00
54	Daging kambing	Kg	1.540,00	166,00
55	Daging babi	Kg	4.165,00	130,00
56	Daging ayam ras	Kg	3.020,00	182,00
57	Daging ayam kampung	Kg	3.020,00	182,00
58	Daging segar lainnya	Kg	2.050,00	153,80
59	Daging diawetkan	Kg	3.855,69	239,35
60	Tetelan, sandung lamur	Kg	1.280,00	155,30
61	Lainnya (hati, jeroan, iga, kaki, dsb)	Kg	1.189,58	170,16
62 TELUR DAN SUSU				
63	Telur ayam ras	Butir	82,24	6,62
64	Telur ayam kampung	Butir	68,90	4,52
65	Telur itik/itik manila	Butir	125,40	7,76
66	Telur lainnya (telur puyuh, telur asin, dsb)	Butir	64,20	4,83
67	Susu cair pabrik	250 ml	122,00	6,40
68	Susu kental manis	397gram	1.333,90	32,55
69	Susu bubuk	Kg	5.090,00	246,00
70	Susu bubuk bayi	400 gram	1.672,00	76,00
71	Susu lainnya dan hasil lain dari susu	„	488,00	25,60

Tabel A.5 Daftar Konversi Zat Gizi (Kalori dan Protein), 2022 (lanjutan)

Jenis Makanan		Satuan	Kalori	Protein
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
72	SAYUR-SAYURAN			
73	Bayam	Kg	113,60	6,39
74	Kangkung	Kg	168,00	20,40
75	Kol/kubis	Kg	180,00	10,50
76	Sawi putih (Petsai)	Kg	66,00	6,30
77	Sawi hijau	Kg	191,40	20,01
78	Buncis	Kg	306,00	21,60
79	Kacang panjang	Kg	276,00	27,60
80	Tomat sayur	Kg	190,00	9,50
81	Wortel	Kg	288,00	8,00
82	Mentimun	Kg	68,70	3,22
83	Daun ketela pohon	Kg	635,10	59,16
84	Terong	Kg	373,10	15,32
85	Tauge	Kg	340,00	37,00
86	Labu	Kg	191,70	6,08
87	Bahan sayur sop/cap cay/kimlo	Bungkus	67,50	3,25
88	Bahan sayur asam/lodeh	Bungkus	116,00	2,80
89	Nangka muda	Kg	408,00	16,00
90	Pepaya muda	Kg	197,60	15,96
91	Jengkol	Kg	1.260,00	56,70
92	Bawang merah	Ons	35,10	1,35
93	Bawang putih	Ons	83,60	39,60
94	Cabe merah	Kg	264,00	8,50
95	Cabe hijau	Kg	189,00	5,70
96	Cabe rawit	Kg	876,00	40,00
97	Sayur lainnya	Kg	110,15	10,20
98	KACANG-KACANGAN			
99	Kacang tanah tanpa kulit	Kg	4.520,00	253,00
100	Kacang kedelai	Kg	3.810,00	404,00
101	Kacang lainnya	Kg	2.988,23	175,62
102	Tahu	Kg	800,00	109,00
103	Tempe	Kg	1.430,00	120,00
104	Oncom	Ons	187,00	13,00
105	Hasil lain dari kacang-kacangan	Ons	228,40	13,28

Tabel A.5 Daftar Konversi Zat Gizi (Kalori dan Protein), 2022 (lanjutan)

Jenis Makanan	Satuan	Kalori	Protein
(1)	(2)	(3)	(4)
106 BUAH-BUAHAN			
107 Jeruk	Kg	311,30	5,29
108 Mangga	Kg	365,30	3,64
109 Apel	Kg	484,50	4,25
110 Rambutan	Kg	276,00	3,60
111 Duku, langsung	Kg	403,20	6,40
112 Durian	Kg	294,80	5,50
113 Salak	Kg	1.350,60	4,68
114 Pisang ambon	Kg	644,00	7,00
115 Pisang lainnya	Kg	1.131,10	10,06
116 Pepaya	Kg	345,00	3,75
117 Semangka	Kg	128,80	2,30
118 Tomat buah	Kg	240,00	13,00
119 Lainnya	Kg	383,98	5,18
120 MINYAK DAN LEMAK			
121 Minyak kelapa	Liter	6.960,00	8,00
122 Minyak goreng lainnya	Liter	7.216,00	0,00
123 Kelapa	Butir	1.335,50	12,65
124 Minyak dan kelapa lainnya	„	6.598,00	12,74
125 BAHAN MINUMAN			
126 Gula pasir	Ons	364,00	0,00
127 Gula merah	Ons	377,00	3,00
128 T e h	Ons	132,00	19,50
129 Teh Celup (sachet)	2 gram	2,64	0,39
130 Kopi bubuk/biji	Ons	352,00	17,40
131 Kopi instan	20 gram	90,00	1,00
132 Bahan minuman lainnya	„	666,50	8,17

Tabel A.5 Daftar Konversi Zat Gizi (Kalori dan Protein), 2022 (lanjutan)

Jenis Makanan		Satuan	Kalori	Protein
(1)		(2)	(3)	(4)
133	BUMBU-BUMBUAN			
134	Garam	Gram	0,00	0,00
135	Kemiri	Gram	6,36	0,19
136	Ketumbar/jinten	Gram	4,04	0,14
137	Merica/lada	Gram	3,59	0,12
138	Asam	Gram	1,32	0,01
139	Terasi/petis	Gram	2,50	0,23
140	Kecap	100 ml	36,79	4,56
141	Penyedap masakan/vetsin	Gram	0,00	0,00
142	Sambal jadi	100 ml	78,43	1,60
143	Saus tomat	100 ml	78,43	1,60
144	Bumbu masak jadi/kemasan	Gram	0,00	0,00
145	Bumbu dapur lainnya	Gram	0,49	0,02
146	BAHAN MAKANAN LAINNYA			
147	Mie instan	80 gram	356,00	8,00
148	Kerupuk	Ons	453,00	3,88
149	Bubur bayi kemasan	150 ml	277,10	9,96
150	Lainnya	„	396,08	6,42
151	MAKANAN DAN MINUMAN JADI PREPARED FOOD AND BEVERAGES			
152	Roti tawar	Potong	248,50	7,95
153	Roti manis/roti lainnya	Potong	161,50	2,45
154	Kue kering/biskuit/semprong	Ons	426,30	6,19
155	Kue basah	Buah	137,50	1,96
156	Makanan gorengan	Potong	181,00	4,94
157	Bubur kacang hijau	Porsi	109,00	8,70
158	Gado-gado/ketoprak/pecel	Porsi	290,00	14,00
159	Nasi campur/rames A plate of rice accompanied by a mixture of dishes	Porsi	583,60	19,42
160	Nasi goreng	Porsi	552,00	6,40
161	Nasi putih	Porsi	391,60	4,62
162	Lontong/ketupat sayur Rice steamed in a banana leaf or coconut leaf	Porsi	263,80	5,93
163	Soto/gule/sop/rawon/cincang	Porsi	143,70	8,92
164	Sayur matang (ditumis, disantan, dsb)	Porsi	232,50	9,62
165	Sate, tongseng	Porsi (5 tusuk)	89,50	11,25
166	Mie (bakso/rebus/goreng) Noodle (with meatball/boiled/fried)	Porsi	529,00	6,82

Tabel A.5 Daftar Konversi Zat Gizi (Kalori dan Protein), 2022 (lanjutan)

Jenis Makanan		Satuan	Kalori	Protein
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
167	Mie instan	Porsi	356,00	8,00
168	Makanan ringan anak-anak/krupuk/kripik <i>Snack for children</i>	Ons	509,10	6,28
169	Ikan matang(goreng, bakar, dsb)	Porsi	624,00	70,35
170	Ayam/daging (goreng, bakar, dsb) matang <i>Chicken/meat (fried, roasted, etc.)</i>	Potong	490,00	66,20
171	Daging olahan matang (sisis, nugget, dsb)	Potong	340,00	11,05
172	Bubur ayam	Porsi	203,75	7,43
173	Siomay, batagor	Porsi (5 tusuk)	203,75	7,43
174	Makanan jadi lainnya	””	246,30	8,90
175	Air kemasan	Liter	0,00	0,00
176	Air kemasan galon	Galon	0,00	0,00
177	Air teh kemasan, minuman bersoda mengandung CO ₂	250 ml	68,13	0,00
178	Sari buah kemasan, minuman kesehatan, minuman berenergi	200 ml	72,53	0,00
179	Minuman jadi (kopi, susu, dan lain-lain) <i>Other drinks (coffee, milk, etc)</i>	Gelas	61,00	3,20
180	Es krim	Mangkok kecil	207,00	4,00
181	Es lainnya	Gelas 200 ml	56,00	0,00
182	Minuman keras	Liter	384,03	4,81
183	ROKOK DAN TEMBAKAU			
184	Rokok kretek filter	Bungkus	0,00	0,00
185	Rokok kretek tanpa filter	Bungkus	0,00	0,00
186	Rokok putih	Bungkus	0,00	0,00
187	Tembakau	Ons	0,00	0,00
188	Lainnya	”	0,00	0,00

Tabel A.6 Konsumsi Makanan Per Kapita Per Bulan, 2022

Jenis Makanan	Satuan	Kuantitas Per Kapita
(1)	(2)	(3)
1. Beras (beras lokal, kualitas unggul, impor)	Kg	8,31
2. Kentang	Kg	0,04
3. Tongkol, tuna, cakalang, dencis, ikan kayu	Kg	0,47
4. Kembang, lema/tatare, banyar/banyara	Kg	0,07
5. Mujair	Kg	0,17
6. Daging sapi	Kg	0,06
7. Daging ayam ras	Kg	0,44
8. Daging ayam kampung	Kg	0,08
9. Telur ayam ras	Butir	8,43
10. Telur ayam kampung	Butir	0,33
11. Susu kental manis	397 Gram	0,13
12. Susu bubuk bayi	Kg	0,02
13. Bayam	Kg	0,28
14. Kangkung	Kg	0,49
15. Sawi hijau	Kg	0,09
16. Buncis	Kg	0,03
17. Tomat sayur, tomat ceri	Kg	0,44
18. Bawang merah	Ons	3,97
19. Bawang putih	Ons	2,16
20. Cabe merah	Kg	0,07
21. Cabe rawit	Kg	0,20
22. Tahu	Kg	0,63
23. Tempe	Kg	0,68
1. Jeruk, jeruk bali	Kg	0,31
2. Pisang	Kg	0,56
3. Minyak goreng (kelapa sawit, bunga matahari)	Liter	1,25
4. Kelapa (tidak termasuk santan instan)	Butir	0,25
5. Gula pasir	Ons	4,80
6. Teh celup (sachet)	2 Gr	2,08
7. Kopi (bubuk, biji)	Ons	1,76
8. Mie instan	80 Gram	3,60
9. Rokok kretek filter	Batang	39,66
10. Rokok kretek tanpa filter	Batang	1,96
11. Rokok putih	Batang	2,68

<https://lombokbaratkab.bps.go.id>

<https://home.karakab.bps.go.id>

**LAMPIRAN B:
TABEL - TABEL**

Tabel B.1 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang dan Daerah Tempat Tinggal, 2022

Kelompok Barang	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan dan Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
A. MAKANAN	646.812	555.802	607.754
1. Padi-Padian	79.113	84.506	81.427
2. Umbi-Umbian	4.117	4.565	4.309
3. Ikan	50.950	45.348	48.546
4. Daging	34.173	31.456	33.007
5. Telur Dan Susu	27.629	17.658	23.350
6. Sayur-Sayuran	49.844	55.117	52.107
7. Kacang-Kacangan	17.980	11.833	15.342
8. Buah-Buahan	28.820	24.108	26.798
9. Minyak Dan Kelapa	22.094	19.592	21.020
10. Bahan Minuman	16.455	17.621	16.956
11. Bumbu-Bumbuan	11.751	11.149	11.493
12. Bahan Makanan Lainnya	15.169	11.352	13.531
13. Makanan Minuman Jadi	216.755	158.624	191.807
14. Rokok Dan Tembakau	71.962	62.871	68.060
B. NON MAKANAN	720.574	357.617	564.805
1. Perumahan Dan Fasilitas Rumah Tangga	237.697	182.856	214.161
2. Aneka Barang Dan Jasa	143.911	82.015	117.347
3. Pakaian, Alas Kaki, Dan Tutup Kepala	28.029	22.307	25.573
4. Barang Tahan Lama	269.170	37.596	169.786
5. Pajak, Pungutan Dan Asuransi	32.214	25.193	29.201
6. Keperluan Pesta Dan Upacara/Kenduri	9.553	7.650	8.736
JUMLAH / TOTAL	1.367.386	913.419	1.172.559

Sumber: BPS, SUSENAS Maret 2022

Tabel B.2 Presentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang dan Daerah Tempat Tinggal, 2022

Kelompok Barang	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan dan Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
A. MAKANAN	47,30	60,85	51,83
1. Padi-Padian	5,79	9,25	6,94
2. Umbi-Umbian	0,30	0,50	0,37
3. Ikan	3,73	4,96	4,14
4. Daging	2,50	3,44	2,81
5. Telur Dan Susu	2,02	1,93	1,99
6. Sayur-Sayuran	3,65	6,03	4,44
7. Kacang-Kacangan	1,31	1,30	1,31
8. Buah-Buahan	2,11	2,64	2,29
9. Minyak Dan Kelapa	1,62	2,14	1,79
10. Bahan Minuman	1,20	1,93	1,45
11. Bumbu-Bumbuan	0,86	1,22	0,98
12. Bahan Makanan Lainnya	1,11	1,24	1,15
13. Makanan Minuman Jadi	15,85	17,37	16,36
14. Rokok Dan Tembakau	5,26	6,88	5,80
B. NON MAKANAN	52,70	39,15	48,17
1. Perumahan Dan Fasilitas Rumah Tangga	17,38	20,02	18,26
2. Aneka Barang Dan Jasa	10,52	8,98	10,01
3. Pakaian, Alas Kaki, Dan Tutup Kepala	2,05	2,44	2,18
4. Barang Tahan Lama	19,68	4,12	14,48
5. Pajak, Pungutan Dan Asuransi	2,36	2,76	2,49
6. Keperluan Pesta Dan Upacara/Kenduri	0,70	0,84	0,75
JUMLAH / TOTAL	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS, SUSENAS Maret 2022

Tabel B.3 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang dan Kelompok Pengeluaran (Rupiah), 2022

Kelompok Barang : Makanan

Perkotaan / Urban

Kelompok Makanan	< 200.000	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 - 1.499.999	>= 1.500.000	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Padi-Padian	0.00	69.626	70.892	77.181	76.925	74.784	97.364	79.113
2. Umbi-Umbian	0.00	0.00	2.834	3.210	2.834	4.539	7.979	4.117
3. Ikan	0.00	5.356	25.441	36.394	42.484	62.202	96.838	50.950
4. Daging	0.00	9.641	18.999	24.060	27.119	31.752	76.562	34.173
5. Telur Dan Susu	0.00	4.285	12.597	19.757	22.575	31.256	56.844	27.629
6. Sayur-Sayuran	0.00	35.456	32.499	33.969	43.835	57.629	90.971	49.844
7. Kacang-Kacangan	0.00	6.427	13.740	15.909	18.160	19.402	23.641	17.980
8. Buah-Buahan	0.00	5.891	10.811	16.661	19.261	31.557	74.458	28.820
9. Minyak Dan Kelapa	0.00	6.427	15.749	16.663	22.854	23.177	35.032	22.094
10. Bahan Minuman	0.00	19.495	9.854	11.320	15.477	21.035	26.982	16.455
11. Bumbu-Bumbuan	0.00	2.635	6.808	7.191	10.156	14.570	22.820	11.751
12. Bahan Makanan Lainnya	0.00	9.641	8.718	10.528	10.404	18.136	31.379	15.169
13. Makanan Minuman Jadi	0.00	50.988	88.505	116.696	171.167	252.250	518.895	216.755
14. Rokok Dan Tembakau	0.00	0.00	28.259	48.567	51.008	81.647	166.542	71.962
JUMLAH / TOTAL	0.00	225.868	345.705	438.105	534.258	723.935	1.326.304	646.812

Sumber: BPS, SUSENAS Maret 2022

Tabel B.3 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang dan Kelompok Pengeluaran (Rupiah), 2022 (lanjutan)

Kelompok Barang : Makanan

Perdesaan / Rural

Kelompok Makanan	< 200.000	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 - 1.499.999	>= 1.500.000	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Padi-Padian	0.00	50.521	77.559	79.673	86.981	87.985	99.437	84.506
2. Umbi-Umbian	0.00	790	3.038	4.923	5.391	3.530	6.234	4.565
3. Ikan	0.00	13.768	18.965	33.870	46.072	62.380	88.773	45.348
4. Daging	0.00	2.143	16.108	18.534	29.910	53.270	59.816	31.456
5. Telur Dan Susu	0.00	6.821	8.292	15.427	17.018	26.183	27.360	17.658
6. Sayur-Sayuran	0.00	14.183	29.582	40.878	57.601	77.653	95.052	55.117
7. Kacang-Kacangan	0.00	7.629	8.741	11.508	9.578	14.151	17.590	11.833
8. Buah-Buahan	0.00	4.228	8.527	15.342	22.492	36.428	54.361	24.108
9. Minyak Dan Kelapa	0.00	5.864	11.915	16.726	20.260	23.947	31.532	19.592
10. Bahan Minuman	0.00	10.150	15.081	14.101	15.778	22.729	25.943	17.621
11. Bumbu-Bumbuan	0.00	4.344	5.946	8.996	10.724	15.138	19.557	11.149
12. Bahan Makanan Lainnya	0.00	7.382	5.516	11.055	10.538	14.623	17.809	11.352
13. Makanan Minuman Jadi	0.00	61.349	95.367	117.443	148.512	199.791	309.963	158.624
14. Rokok Dan Tembakau	0.00		18.061	41.947	52.964	97.170	149.453	62.871
JUMLAH / TOTAL	0.00	189.172	322.699	430.424	533.819	734.977	1.002.881	555.802

Sumber: BPS, SUSENAS Maret 2022

Tabel B.3 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang dan Kelompok Pengeluaran (Rupiah), 2022 (lanjutan)

Kelompok Barang : Makanan

Perkotaan dan Perdesaan / *Urban and Rural*

Kelompok Makanan	< 200.000	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 - 1.499.999	>= 1.500.000	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Padi-Padian	0.00	57.281	74.215	78.290	81.047	79.976	98.156	81.427
2. Umbi-Umbian	0.00	511	2.935	3.972	3.882	4.142	7.312	4.309
3. Ikan	0.00	10.791	22.213	35.271	43.955	62.272	93.755	48.546
4. Daging	0.00	4.796	17.558	21.601	28.263	40.214	70.161	33.007
5. Telur Dan Susu	0.00	5.923	10.451	17.831	20.296	29.261	45.573	23.350
6. Sayur-Sayuran	0.00	21.710	31.045	37.044	49.478	65.504	92.531	52.107
7. Kacang-Kacangan	0.00	7.204	11.248	13.951	14.642	17.337	21.328	15.342
8. Buah-Buahan	0.00	4.817	9.673	16.074	20.585	33.473	66.776	26.798
9. Minyak Dan Kelapa	0.00	6.063	13.838	16.691	21.791	23.480	33.694	21.020
10. Bahan Minuman	0.00	13.457	12.459	12.557	15.600	21.701	26.585	16.956
11. Bumbu-Bumbuan	0.00	3.739	6.378	7.994	10.389	14.793	21.572	11.493
12. Bahan Makanan Lainnya	0.00	8.181	7.122	10.762	10.459	16.754	26.192	13.531
13. Makanan Minuman Jadi	0.00	57.683	91.926	117.029	161.879	231.618	439.030	191.807
14. Rokok Dan Tembakau	0.00		23.176	45.622	51.809	87.752	160.009	68.060
JUMLAH / TOTAL	0.00	202.157	334.237	434.690	534.074	728.278	1.202.674	607.754

Sumber: BPS, SUSENAS Maret 2022

Tabel B.3 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang dan Kelompok Pengeluaran (Rupiah), 2022 (lanjutan)

Kelompok Barang : Non Makanan

Perkotaan / Urban

Kelompok Makanan	< 200.000	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 - 1.499.999	>= 1.500.000	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Perumahan Dan Fasilitas Rumah Tangga	0.00	18.308	43.208	116.504	188.162	267.299	646.528	237.697
2. Aneka Barang Dan Jasa	0.00	13.247	13.527	57.251	78.561	123.746	511.244	143.911
3. Pakaian, Alas Kaki, Dan Tutup Kepala	0.00	2.270	2.473	13.356	17.339	29.531	87.406	28.029
4. Barang Tahan Lama	0.00	312	1.912	10.753	19.004	33.511	1.519.460	269.170
5. Pajak, Pungutan Dan Asuransi	0.00	3.312	3.927	11.216	21.262	36.222	102.274	32.214
6. Keperluan Pesta Dan Upacara/Kenduri	0.00	6.353	267	1.515	7.288	6.283	37.847	9.553
JUMLAH / TOTAL	0.00	43.802	65.314	210.596	331.617	496.593	2.904.760	720.574

Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

Tabel B.3 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang dan Kelompok Pengeluaran (Rupiah), 2022 (lanjutan)

Kelompok Barang : Non Makanan

Perdesaan / Rural

Kelompok Makanan	< 200.000	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 - 1.499.999	>= 1.500.000	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Perumahan Dan Fasilitas Rumah Tangga	0.00	27.815	57.075	113.953	175.645	267.572	431.865	182.856
2. Aneka Barang Dan Jasa	0.00	24.387	23.085	44.462	75.865	106.928	230.480	82.015
3. Pakaian, Alas Kaki, Dan Tutup Kepala	0.00	2.197	4.134	11.864	18.838	38.194	58.306	22.307
4. Barang Tahan Lama	0.00	1.862	1.694	6.989	14.268	76.069	144.863	37.596
5. Pajak, Pungutan Dan Asuransi	0.00	3.344	5.890	12.136	28.843	36.838	63.723	25.193
6. Keperluan Pesta Dan Upacara/Kenduri	0.00	1.559	257	2.327	2.891	7.605	36.790	7.650
JUMLAH / TOTAL	0.00	61.164	92.135	191.730	316.350	533.206	966.028	357.617

Sumber: BPS, SUSENAS Maret 2022

Tabel B.3 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang dan Kelompok Pengeluaran (Rupiah), 2022 (lanjutan)

Kelompok Barang : Non Makanan

Perkotaan dan Perdesaan / *Urban and Rural*

Kelompok Makanan	< 200.000	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 - 1.499.999	>= 1.500.000	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Perumahan Dan Fasilitas Rumah Tangga	0,00	24,451	50,120	115,369	183,030	267,407	564,472	214,161
2. Aneka Barang Dan Jasa	0,00	20,445	18,291	51,561	77,455	117,132	403,921	117,347
3. Pakaian, Alas Kaki, Dan Tutup Kepala	0,00	2,223	3,301	12,692	17,954	32,938	76,283	25,573
4. Barang Tahan Lama	0,00	1,313	1,803	9,079	17,062	50,249	994,014	169,786
5. Pajak, Pungutan Dan Asuransi	0,00	3,332	4,905	11,625	24,369	36,464	87,538	29,201
6. Keperluan Pesta Dan Upacara/Kenduri	0,00	3,255	262	1,876	5,485	6,803	37,443	8,736
JUMLAH / TOTAL	0,00	55,021	78,683	202,202	325,356	510,992	2,163,670	564,805

Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LOMBOK BARAT**

Jl. Sukarno Hatta, Giri Menang, Gerung
Telp. : (0370) 681490 Fax. : (0370) 681490
Homepage: [Http://lombokbaratkab.bps.go.id](http://lombokbaratkab.bps.go.id)

